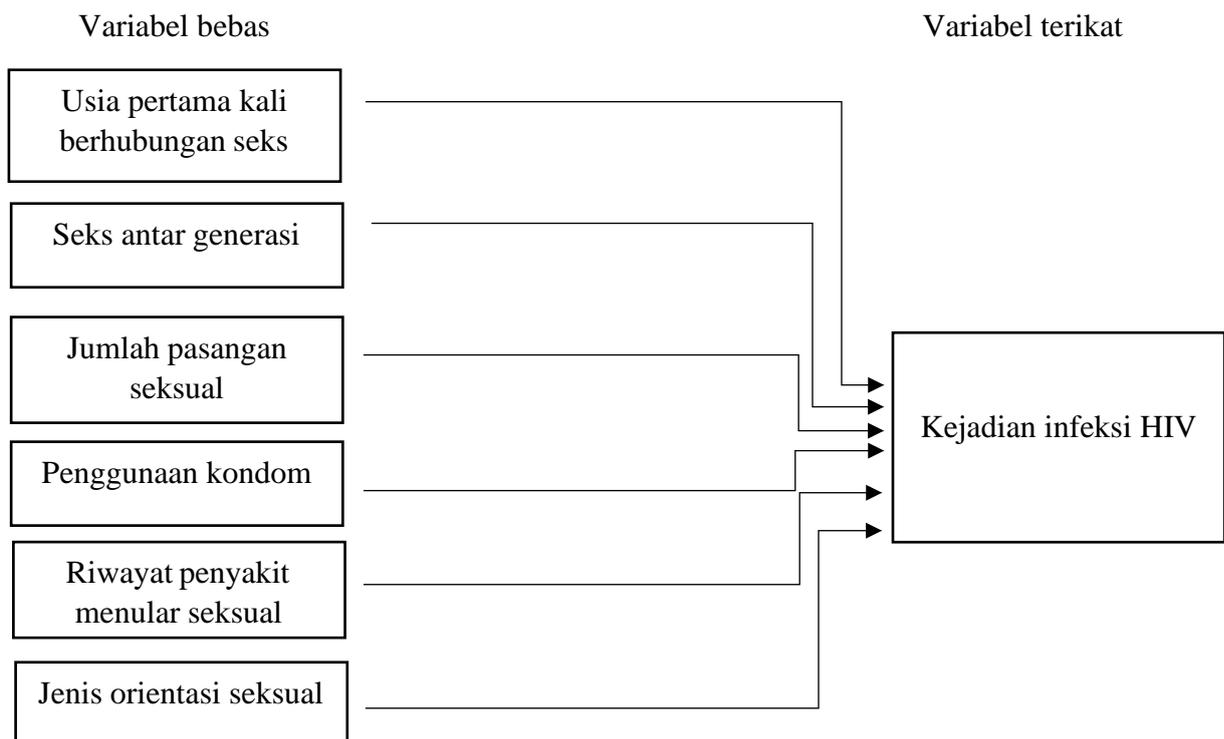


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka konsep

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai:



Gambar 3.1
Kerangka konsep

B. Hipotesis penelitian

Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada hubungan antara usia pertama kali berhubungan seks dengan kejadian infeksi HIV pada kelompok usia produktif di Kota Bekasi.
2. Ada hubungan antara seks antar generasi dengan kejadian infeksi HIV pada kelompok usia produktif di Kota Bekasi.

3. Ada hubungan antara jumlah pasangan seksual dengan kejadian infeksi HIV pada kelompok usia produktif di Kota Bekasi.
4. Ada hubungan antara penggunaan kondom dengan kejadian infeksi HIV pada kelompok usia produktif di Kota Bekasi.
5. Ada hubungan antara riwayat penyakit menular seksual dengan kejadian infeksi HIV pada kelompok usia produktif di Kota Bekasi
6. Ada hubungan antara jenis orientasi seksual dengan kejadian infeksi HIV pada kelompok usia produktif di Kota Bekasi.

C. Variabel penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku seksual yang memiliki risiko untuk terinfeksi HIV pada usia produktif di Kota Bekasi yang terdiri dari yaitu usia pertama kali berhubungan seks, seks antar generasi, jumlah pasangan seksual, penggunaan kondom, riwayat penyakit menular seksual, jenis orientasi seksual.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian infeksi HIV pada usia produktif di Kota Bekasi.

D. Definisi operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel terikat						
1	Kejadian infeksi HIV	Orang yang terkonfirmasi infeksi HIV	Data sekunder dinas Kesehatan Kota Bekasi tahun 2021 tentang HIV	Observasi	0= tidak infeksi HIV 1= infeksi HIV	Nominal
Variabel bebas						
1	Usia pertama kali berhubungan seks	Usia pertama kali melakukan hubungan seksual	Kuesioner	Wawancara	0= ≥ 21 tahun 1= < 21 tahun	Nominal
2	Seks antar generasi	Seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan seseorang yang memiliki perbedaan usia, lokasi dan budaya	Kuesioner	Wawancara	0= tidak 1= ya	Nominal
3	Jumlah pasangan seksual	Riwayat banyaknya partner dalam berhubungan seksual	Kuesioner	Wawancara	0= 1 orang 1= ≥ 2 orang	Nominal
4	Penggunaan kondom	Penggunaan alat kontrasepsi dalam menjalani aktivitas seksual	Kuesioner	Wawancara	0= ya 1= tidak	Nominal

5	Riwayat penyakit menular seksual	Penyakit menular yang dialami seseorang melalui hubungan seksual	Kuesioner	Wawancara	0= tidak 1= ya	Nominal
6	Jenis orientasi seksual	Ketertarikan seksual seseorang	Kuesioner	Wawancara	0= heteroseksual 1= homoseksual / biseksual	Nominal

E. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik dengan desain kasus kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner.

F. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seseorang yang terinfeksi HIV dan termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) di wilayah dinas kesehatan Kota Bekasi. Menurut data sekunder yang telah didapat dari dinas kesehatan Kota Bekasi terdapat populasi penelitian sebesar 380 kasus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan Epi Info *Sampling Size Case Kontrol*, pengambilan sampel kasus dan kontrol dengan perbandingan 1:1, derajat kepercayaan 95%, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perhitungan besar sampel

Tahun penelitian	Variabel	OR	P1 (%)	P2 (%)	Sampel Kasus	Sampel Kontrol	Total Sampel
Sitepu, A, 2018	Riwayat penyakit menula seksual	6,433	89,7	57,5	30	30	60
Nurhayati, Sudirman, dan Afni, 2017	Jenis orientasi seksual	2,236	55	35,3	101	101	202
Sumini et al., 2017	Jumlah pasangan	2,36	54,1	33,3	90	90	180
Amelia et al, 2016	Penggunaan kondom	3,308	87,7	68,3	72	72	144
Wartisa et al, 2021	Usia pertama kali berhubungan seks	4,896	82,1	48,3	32	32	64
Wartisa et al, 2021	Seks antar generasi	0,429	42,5	63,3	91	91	182

Keterangan:

OR= odd ratio

P1= proporsi paparan pada kontrol

P2= proporsi paparan pada kasus

Berdasarkan perhitungan menggunakan epi info *sample size* tersebut, jumlah sampel minimal untuk kasus yang harus didapatkan sebanyak 101 responden agar data penelitian ini bermakna secara statistik.

Jumlah sampel kontrol pada penelitian ini menggunakan perbandingan kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu 1:1. Pemilihan perbandingan 1:1 dikarenakan alasan teknis penelitian

ini, yaitu masalah penghematan waktu penelitian, dan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data penelitian. Jumlah sampel kontrol sama dengan jumlah sampel kasus yaitu 101 responden. Teknik pengambilan untuk sampel kasus dan sampel kontrol menggunakan cara *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2020). Perbandingan yang digunakan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah 1:1, sehingga jumlah sampel penelitian secara keseluruhan sebanyak 202 responden.

G. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi
 - a. Kriteria inklusi kasus
 - 1) ODHA berusia 15-64 tahun.
 - 2) Orang yang sudah terkonfirmasi terinfeksi HIV.
 - 3) ODHA bertempat tinggal di Kota Bekasi.
 - b. Kriteria inklusi kontrol
 - 1) Responden yang tidak terinfeksi HIV.
 - 2) Responden berusia 15-64 tahun.
 - 3) Responden bertempat tinggal di Kota Bekasi.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Orang yang tidak bersedia menjadi responden.
 - b. Orang yang sudah pindah tempat tinggal dari Kota Bekasi.

H. Instrument penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Jenis kuesioner pada penelitian ini yaitu kuesioner tertutup.

I. Prosedur penelitian

Langkah-langka yang akan digunakan selama penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Survei awal
 - a. Melakukan survey awal di dinas Kesehatan Kota Bekasi yang telah di lakukan peneliti pada bulan februari 2021.
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data hasil survei awal.
2. Persiapan penelitian
 - a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya.
 - b. Membuat format kuesioner sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti.
 - c. Menetapkan dan melaksanakan teknik matching terhadap variabel kasus dan kontrol berdasarkan tempat penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian (kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Bekasi) melalui pihak FIK Unsil setelah proposal disetujui oleh penguji dan pembimbing.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Bekasi.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak puskesmas yang dituju.
- d. Menunggu dan melakukan wawancara kepada responden kasus di layanan PDP pada puskesmas perumnas 2, puskesmas karang kitri dan puskesmas mustika jaya dengan kuesioner.
- e. Menunggu dan melakukan wawancara kepada responden kontrol yang sesuai dengan kriteria inklusi di ruang tunggu puskesmas perumnas 2, puskesmas karang kitri dan puskesmas mustika jaya dengan kuesioner.
- f. Hasil dicatat oleh peneliti sesuai dengan jawaban yang diperoleh.
- g. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data berdasarkan seluruh informasi yang telah dikumpulkan.
- h. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah diolah dan dianalisis.

J. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kuesioner tersebut. Peneliti akan memeriksa kelengkapan, kejelasan jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner tersebut.
- b. *Coding* yaitu mengubah data dari berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Memberikan kode tersebut sangat berguna untuk memasukkan data yang akan kita olah.

1) Variabel terikat

Infeksi HIV pengkodean 0= tidak terinfeksi, 1= terinfeksi HIV.

2) Variabel bebas

- a) Usia pertama kali berhubungan seks pengkodean 0= \geq 21 tahun, 1= <21 tahun.
- b) Seks antar generasi pengkodean 0= tidak, 1= ya.
- c) Jumlah pasangan pengkodean 0= 1 orang, 1= \geq 2 orang.
- d) Penggunaan kondom pengkodean 0= ya, 1= tidak.
- e) Riwayat penyakit menular seksual pengkodean 0= tidak, 1= ya.

- f) Jenis orientasi seksual pengkodean 0= heteroseksual, 1= homoseksual/biseksual.
- a. *Entry data* yaitu proses memasukkan data ke dalam komputer untuk memperoleh data yang siap diolah dengan program SPSS 16 for windows.
- b. Pembersihan data yaitu proses melakukan pengecekan atau pemeriksaan kembali untuk melihat beberapa kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data yang dimasukkan dan sebagainya yang nantinya akan dilakukan pengoreksian kembali.

2. Analisis data

Data yang telah diolah tersebut kemudian dianalisis dan kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan variabel yang diteliti serta mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan program komputer (SPSS). Jenis analisis penelitian yang digunakan adalah:

a. Analisis univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik di setiap variabel penelitian. Untuk data numerik yang digunakan yaitu nilai mean, median, range, minimal dan maksimal. Dalam analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui kemaknaan hubungan masing-masing variabel bebas (usia pertama kali berhubungan seks, seks antar generasi, jumlah pasangan seksual, penggunaan kondom, riwayat penyakit menular seksual, jenis orientasi seksual) dengan variabel terikat (infeksi HIV). Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji chi square dengan *Continuity Correction*.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan batas kemaknaan (α)=0,05 dan tingkat kepercayaan 95% dengan ketentuan:

- 1) Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga ada hubungan signifikan.
- 2) Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga tidak ada hubungan yang signifikan.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan melihat nilai OR (*odds ratio*) serta melihat nilai CI (*confidence interval*) yaitu sebuah rentang antara 2 angka (*lower dan upper*). Kriteria OR adalah:

- 1) Nilai OR=1, bukan merupakan faktor risiko/berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.

- 2) Nilai $OR > 1$, merupakan faktor risiko/berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.
- 3) Nilai $OR < 1$, merupakan faktor protektif terjadinya kasus.